



GEMA PDPKK

MEDIA KOMUNIKASI PD PPK SANTO YOHANES PENGINJIL

Redaksi: Jl. Melawai Raya No. 197 Kebayoran Baru, Jakarta 12130

Telp.: 7220763, 7220558 Fax: 7220558.

Email: pdpkk.blokb@gmail.com | Website: http://bit.ly/pdpkk_styohanespenginjinil

EDISI BULAN FEBRUARI 2019

Editorial

- *Belas Kasihan*
- *Berdoa Syafaat (II)*
- *Perayaan Natal Bersama*
- *Santo Polykarpus*
- *Kisah Dibalik Penciptaan Lagu Rohani*
- *Tema & Pembicara bulan Februari 2019*

SALAM DARI REDAKSI

Shalom . . .

Kali ini redaksi menampilkan berbagai tulisan yang berkaitan dengan “kasih”, dimana bulan Februari selalu identik dengan hari cinta kasih. Cinta kasih adalah kata yang romantis dan melankolis. Bersymbol hati dengan warna merah muda dan bunga warna-warni. Namun, apa sesungguhnya cinta kasih itu? Apa bedanya dengan “senang” atau “suka”? Beda sekali. Senang dan suka sangat tergantung pada situasi dan kondisi, baik hati kita atau keadaan sekitar kita. Bila hati dan sekitar kita baik-baik saja, maka kita suka dan senang. Tapi bila situasi kondisi berubah, runtuhlah sukacita dan rasa senang kita. Yang ada tinggal sumpek, sebel, jengkel, marah, putus asa.

Universitas Yale pernah mengadakan riset yang melibatkan 119 pria dan 40 wanita. Pembuluh darah koroner mereka diperiksa untuk dibandingkan. Kesimpulannya, orang-orang yang merasakan dukungan dan cinta kasih dari pasangannya memiliki risiko penyumbatan arteri jantung yang lebih rendah daripada mereka yang tidak mengalaminya. Perasaan dikasihi ternyata menghasilkan efek yang positif terhadap kesehatan jantung. Selain itu, dengan mengungkapkan kasih, orang juga akan memiliki tubuh yang lebih segar.

Yesus telah memberikan perintah kepada murid-murid-Nya untuk saling mengasihi (Yoh. 13:34), dan Rasul Yohanes juga mengingatkan jemaat mengenai perintah Yesus tersebut. Ia mengajak orang percaya untuk mengasihi bukan hanya dengan perkataan, melainkan juga dengan perbuatan dan dalam kebenaran (1 Yoh. 3:18). Jangan biarkan hidup kita dikuasai kebencian, atau dicengkeram dendam terhadap orang lain.

Mari kita berhenti untuk menyimpan kepahitan dan mulai membiasakan hidup dengan mengasihi sesama sehingga hidup kita menjadi lebih sehat dan penuh ketenteraman ! Tuhan Yesus memberkati.

DAFTAR ISI :

RENUNGAN	<u>2</u>
PENGAJARAN	<u>3</u>
PERISTIWA	<u>5</u>
ORANG KUDUS	<u>7</u>
MUTIARA IMAN	<u>8</u>
INFORMASI	<u>10</u>
KALENDER ACARA	<u>11</u>

BELAS KASIHAN

“Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.” (Matius 9:36)

Belas kasihan. Itulah hal yang dibutuhkan oleh banyak orang, melebihi apa pun di dunia ini. Mereka memerlukan seseorang untuk menjangkau mereka dengan belas kasihan Allah. Belas kasihan adalah perasaan kasihan yang mendalam yang tanggap terhadap kebutuhan orang lain. Belas kasihan lebih dalam daripada simpati. Simpati hanya dapat mengasihani orang lain tanpa melakukan apa-apa, sedangkan belas kasihan selalu diikuti oleh tindakan untuk menolong orang yang dikasihani.

Belas kasihan itulah yang memotivasi Allah, dan kehidupan Yesus di dunia adalah gambaran dari belas kasihan yang nyata. Seluruh pelayanan Yesus digerakkan oleh belas kasihan. Belas kasihanlah yang menyebabkan Ia melipat-gandakan roti dan ikan, menyembuhkan orang sakit, mengusir roh-roh jahat, dan membangkitkan orang mati. Belas kasihan jugalah yang mendorong Yesus untuk mati disalib. Dan belas kasihan yang sama ingin dicurahkanNya kepada banyak orang melalui Anda.

Jika kita menyadari bahwa sebagai orang percaya akan tubuh Kristus di dunia saat ini, maka kesembuhanNya akan mengalir melalui tangan dan iman kita. Belas kasihanNya harus menggerakkan hati kita untuk memberi makan orang yang lapar, mengusir orang yang dikuasai oleh roh jahat, dan membebaskan orang-orang yang tertawan dosa.

Mungkin Anda bertanya dalam hati, “apakah saya memiliki belas kasihan seperti itu!” Jawabannya Ya, Anda memilikinya ! Jika Anda memiliki Roh Allah di dalam diri Anda, maka Anda memilikinya karena Roh itu adalah kasih dan Anda hanya perlu mengaktifkannya.

Bagaimana caranya? Seperti yang dilakukan oleh Yesus ketika Ia masih di dunia ini. Melalui doa dan persekutuan dengan Bapa. Bacalah dan renungkanlah Firman Allah serta berdoa seperti halnya Yesus yang selalu meluangkan waktu untuk menyendiri bersama BapaNya. Saat itu belas kasihan Allah diaktifkan di dalam diriNya. Hal itu menyebabkan Ia bisa merasakan apa yang Allah rasakan mengenai penderitaan umat manusia. Hal itu sungguh menggerakkan Yesus sehingga kapanpun Ia menghadapi suatu kebutuhan, Ia dapat memenuhinya dengan kuasa Allah.

Ikutilah teladanNya. Luangkan waktu untuk bersekutu dengan Allah Bapa. Renungkan belas kasihanNya sampai belas kasihan itu timbul dengan kuat di dalam diri Anda, sehingga keinginan untuk melihat orang lain diselamatkan menjadi hal yang terpenting di dalam pikiran Anda.

Yesus telah mengirimkan Anda untuk menjangkau dan menjamah dunia yang lapar akan kasih ini dengan belas kasihanNya. Kini saatnya Anda untuk melakukannya, sama seperti halnya yang dilakukan oleh Yesus.

“Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia. (1 Yoh. 4:16)”

***“Kehidupan
Yesus di dunia,
gambaran belas
kasihan yang
nyata ”***



DOA SYAFAAT (BAGIAN - II)



Bagaimana Berdoa Syafaat

Beberapa bentuk dari doa syafaat:

1. **Berdoa**, dengan menaikkan doa saat doa pribadi maupun dalam pertemuan doa syafaat, dan bisa dengan cara berdoa Novena, Rosario.
2. **Persembahan** melalui Misa Kudus dengan melakukan pantang dan puasa, serta mempersembahkan penderitaan kita. Dengan menyatukan penderitaan kita dengan penderitaan Kristus di salib, hal itu merupakan salah satu bentuk doa syafaat kita yang akan bermanfaat bagi keselamatan jiwa-jiwa, dan untuk Kerajaan Allah.
3. **Tindakan nyata**, seperti Jalan Salib, berdoa di tempat atau daerah sekitar yang perlu didoakan. Untuk ini perlu hikmat dari Roh Kudus agar tidak melakukan menurut keinginan manusia belaka yang dapat mengakibatkan kekacauan atau gangguan keamanan bagi mereka yang melakukannya.
4. **Keberadaan kita**, dengan berusaha hidup kudus di hadapan Tuhan adalah salah satu bentuk doa syafaat kita. Untuk itu perlu sering mengaku dosa dan mengikuti Ekaristi.

Hal yang bisa didoakan saat bersyafaat

- Memohonkan pengampunan dosa seseorang atau dosa suatu bangsa atau dosa dunia.
- Memohon agar seseorang/suatu daerah dilepaskan dari cengkeraman roh jahat.
- Memohon perlindungan Tuhan saat ada peperangan, wabah penyakit/bencana alam di suatu daerah.
- Mendoakan para pemimpin (pemimpin negara, kota, daerah, gereja, komunitas).
- Berdoa bagi kelangsungan, persatuan dan pertumbuhan PDPKK atau komunitas kita.
- Berdoa bagi karya evangelisasi agar Tuhan membukakan jalan dan menyatakan kehendak-Nya.
- Berbagai bentuk intensi lainnya sesuai dorongan Roh Kudus pada saat kita berdoa.

Tips Berdoa Syafaat secara Efektif

1. **Berdoa dalam kuasa Roh.** Perlu diingat Doa syafaat adalah sebuah doa Trinitas, yaitu kita berdoa untuk orang lain kepada Allah Bapa melalui/bersama Allah Putera, dalam kuasa dan bimbingan Allah Roh Kudus. Roh Kudus adalah agen utama dari doa syafaat. Maka kita perlu berdoa syafaat dengan kuasa Roh Kudus dan terbuka terhadap dorongan Roh (Rm 8:26-27).
2. **Berdoa menurut kehendak Bapa (1 Yoh 5:14)**, karena seringkali doa kita terhambat dikarenakan kita berdoa menurut keinginan kita. Agar dapat bertumbuh dalam berdoa syafaat, maka kita harus datang dengan tidak membawa daftar doa kita (kekuatiran, rencana/ide-ide kita, dan lain-lain) dan mempersiapkan diri kita untuk terbuka terhadap tuntunan Roh Kudus sehingga kita bisa berdoa menurut kehendak Bapa.
3. **Berdoa sesuai visi (wahyu) dari Allah**, serta senantiasa untuk berjaga-jaga (Mat 26:41).
4. **Berdoa dengan iman** (Mat 21:21-22, Luk 5:20). Seringkali kita gagal untuk bisa berdoa syafaat adalah karena kurangnya iman kepercayaan kita terhadap Tuhan. Percayalah bahwa tiada yang mustahil bagiNya dan bahwa Allah selalu menjawab doa kita.
5. **Berdoa dengan kasih/cinta.** Pendoa syafaat berdoa karena hati mereka penuh dengan kasih agar mampu saat harus berdoa untuk seseorang, kepentingan bangsa dan negara, ataupun situasi yang mungkin mereka tidak mengerti atau tidak seberapa suka.
6. **Berdoa dengan belas kasih (compassion)**, maka kita dapat mendoakan mereka yang berdosa, mereka yang menderita dan ketakutan sekalipun kita tidak mengenal mereka. Kita semua adalah satu anggota dalam kesatuan tubuh Kristus, maka rasa sakit, penderitaan dan kekuatiran salah satu anggota tubuh juga dirasakan anggota lainnya.

DOA SYAFAAT (BAGIAN - II)



7. **Mengidentifikasi diri** dengan orang atau objek yang kita doakan. Salah satu tanda pendoa syafaat sejati adalah saat seseorang mau menanggung beban atau salib dari orang yang kita doakan seperti yang dilakukan Yesus saat Dia datang ke dunia untuk menanggung dosa manusia. Seperti juga Musa saat dia berdoa untuk bangsa Israel dan mau menanggung beban dosa mereka (Kel 32:31-32).
8. **Berdoa di dalam kesatuan hati** (Mat 18:19). Kunci penting dalam doa syafaat adalah kesatuan hati di dalam Kristus agar iblis tidak dapat memecah belah.
9. **Berdoa dengan beban rohani** (2 Kor 11:28-29). Salah satu tanda bahwa seseorang dipanggil menjadi pendoa syafaat adalah bila orang tersebut memiliki beban dalam hatinya untuk mendoakan orang lain.
10. **Berdoalah dengan tekun.** Setelah mengajar doa Bapa Kami, Yesus juga mengajarkan bahwa kita harus berdoa dengan tekun dan secara terus-menerus sampai Tuhan membukakan pintu-Nya bagi kita (Luk 11:5-13).
11. **Berdoa syafaat dengan menaikkan syukur dan pujian** kepada Tuhan karena kita tahu bahwa Dia sudah menjawab doa kita seperti yang dilakukan Yesus saat Dia membangkitkan Lazarus (Yoh 11:1-44).

Doa Syafaat yang Profetis

[Profetik berkenaan dengan kenabian; Nabi: orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya. Seorang nabi adalah seorang perantara, berada di antara Allah dan umat-Nya. (Ul. 18:18)].

Apakah yang dimaksud bersyafaat secara profetis? Biasanya saat berdoa syafaat, kita sudah memiliki ide, keinginan dan rencana tentang apa saja yang akan kita doakan. Hal ini tidak salah, namun kita perlu melangkah lebih lagi (bertumbuh) dengan melakukan doa syafaat secara profetis. Yang dimaksud di sini adalah kita perlu fokus pada apa yang menjadi

ide, rencana dan keinginan Tuhan untuk kita doakan. Penting bagi pendoa syafaat untuk mengarahkan hati, pikiran, telinga, mata pada apa yang ada di hati Tuhan kemudian mendoakannya. Seperti halnya para nabi yang menjadi juru bicara Tuhan. Pendoa syafaat profetis berdoa menurut pesan dari Tuhan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam doa syafaat :

1. Kosongkan pikiran dari ide, rencana-rencana apa yang akan kita doakan, kekhawatiran dan kecemasan kita. Fokuskan pikiran dan hati pada Tuhan.
2. Carilah rencana Tuhan, dan berdoalah minta pada Tuhan ujud doa untuk kita doakan (1 Yoh 5: 14-15).
3. Tanyakan kepada Tuhan bagaimana harus berdoa, misalnya dengan berdoa melalui perantaraan Bunda Maria (Doa Rosario).
4. Melakukan doa syafaat seperti yang Tuhan perintahkan.
5. Setelah berdoa syafaat, dengarkan lagi Tuhan. Perkatikan firman Tuhan yang penuh kuasa itu merupakan bagian dari doa syafaat. *“Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kuseruhkan kepadanya.” (Yes 55:11).*
6. Ucapkan syukur karena Dia selalu menjawab semua doa kita (Yes 65:24).

Untuk dapat bertumbuh dalam doa syafaat, seseorang perlu selalu memiliki hubungan yang akrab dengan Bapa dalam doa pribadi dan pengenalan akan Firman Tuhan agar semakin peka akan kehendakNya. Sakramen tobat dan Ekaristi menjadi makanannya serta hidup dalam persekutuan umat beriman terutama dalam kelompok pendoa syafaat. Mohonkanlah karunia Roh Kudus (bahasa Roh, nubuat, sabda pengetahuan, pembedaan roh/discrement).

Sumber naskah :

Majalah Shalom, Edisi Mei—Juni 2017 (FW)



PERAYAAN NATAL BERSAMA

Awal bulan Januari di tahun yang baru tepatnya **8 Januari 2019** bertempat di Aula Ignatius Loyola diadakan **Perayaan Natal bersama PDPKK, Alumni KEP (PEPSY) serta Seksi KKS Paroki St. Yohanes Penginjil**. Perayaan Natal diawali dengan Ekaristi Kudus yang dipersembahkan oleh **Rm. S.P Bambang Ponco Santosa SJ**. Tema Perayaan Natal tahun ini mengambil tema **“Yesus Kristus Hikmat bagi Kita”**.



Koor Paduan Suara Alumni KEP “Santo Andreas Rasul” turut serta memeriahkan dengan mengiringi nyanyian pada Misa Natal bersama.



Dalam homilinya Romo Ponco mengisahkan pengandaan lima roti dan dua ikan oleh Yesus, dimana setelah mengucapkan berkat dan memecah-mecahkan roti kepada para murid dan membagikannya juga kepada orang banyak

itu, dan ternyata mereka kebagian semua bahkan makan sampai kenyang dan sisa dua belas bakul penuh. Koq bisa ? Ini artinya kalau kita memberi maka kelimpahan itu datang, dan jika semua orang mau memberi maka dunia ini akan berkelimpahan.



Kita harus berbagi, dimana yang paling baik adalah bukan memberikan yang sisa tetapi membagikan yang terbaik untuk orang lain. *Bagikanlah kepada orang lain, dan berikanlah yang terbaik dan ini berarti solidaritas yang luar biasa, serta merupakan panggilan kasih kepada kita.* Marilah kita saling mengasihi karena kasih itu dari Allah.

Kita diajak untuk saling mengasihi, sebagaimana Yesus yang kita rayakan dalam Ekaristi, adalah Allah yang menjadi manusia. Itu artinya kasihNya nyata dalam hidup manusia itu sendiri, menjelma bahkan Yesus itu hidup seperti dan sebagai manusia, perjalanan dan pergumulanNya sampai Dia menderita sengsara, wafat dan akhirnya kembali kepada Bapa untuk menyelamatkan umat manusia.

Bagi kita yang sudah disatukan oleh kasih Allah, sekarang ini kesempatan yang baik untuk selalu mengingatkan diri kita untuk berbagi, berbelas kasih, dan mengasihi seperti yang diajarkan dalam kitab suci.

PERAYAAN NATAL BERSAMA

Ajaran kitab suci puncaknya pada kasih itu sendiri, sebab barang siapa mengasihi Allah, Dia akan menjadi bagian Allah sendiri, itulah kasih Allah yang luar biasa. Saat ini kita memasuki tahun ber hikmat dan seperti halnya tema perayaan natal kali ini "Yesus Kristus Hikmat bagi Kita. Hikmat itu adalah kebijaksanaan Allah sendiri, maka kita diajak untuk saling mengasihi.

Dalam perayaan Ekaristi, kita bersatu dengan Kristus yang artinya bersatu dengan Yesus yang cerdas, mengasihi, dan solider terhadap orang lain. *Kita harus belajar bijaksana, terlebih dalam berbicara, pelayanan jangan sampai menjadi bagian kehancuran di sekitar kita. Siapa yang bisa menjaga diri, mulut dan hati maka ia hidup dalam kasih Allah, itulah panggilan hidup kita semua.* Semoga perayaan natal kali ini menjadi kelimpahan kasih Tuhan bagi kita.

Pada saat perayaan Ekaristi juga dilakukan pelantikan para pengurus baru PDPKK St. Yohanes Penginjil.



Setelah perayaan Ekaristi, dilanjutkan kata sambutan oleh Ibu Ocke selaku Koordinator PDPKK, dan Bp. Popo mewakili Seksi KKS dan Alumni KEP. Setelah itu dilanjutkan dengan acara santap malam yang telah disediakan dan dibagikan oleh panitia.



Acara juga dimeriahkan oleh lagu-lagu Natal yang dibawakan oleh kaum muda dari alumni KEP, dan juga permainan dengan menjawab pertanyaan ataupun menebak judul lagu, dan bagi yang menjawab dengan benar maka akan diberikan hadiah yang telah disediakan oleh dari panitia. Acara perayaan Natal bersama kemudian ditutup dengan doa oleh panitia.



"... marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah" (1 Yoh 4:7)

Santo Polykarpus, Uskup dan Martir

Polykarpus adalah seorang Uskup Gereja perdana di Smyrna (Turki). Murid Santo Yohanes Penginjil ini memimpin Gereja di Smyrna sampai meletusnya kekacauan yang didalangi oleh para musuh gereja pada tahun 155. Ia sendiri pun ditangkap oleh orang-orang tersebut.

Ketika ditangkap, ia tidak memberikan perlawanan apapun, bahkan ia tersenyum dan menjamu para penangkapnya dengan makanan yang lezat. Kepada mereka, ia berkata: Jadilah kehendak Tuhan atas diriku. Ia memohon agar kepadanya diberikan waktu sedikit untuk berdoa. Setelah itu, ia dibelenggu dan diarak ke tengah tengah orang banyak menuju kediaman prokonsul untuk diadili.

Sewaktu diadili, prokonsul dengan keras memaksanya untuk menghujat Yesus dan mempersembahkan kurban kepada dewa dewi Romawi. Ia dengan tegas berkata: “sudah delapan puluh enam tahun saya mengabdikan Kristus, dan tidak pernah saya alami Kristus berbuat salah kepadaku. Bagaimana mungkin saya menghujat Raja dan Penyelamatku?. Tuhanku Yesus Kristus tidak hanya berkata: Bertahanlah dan teguhlah dalam imanmu; cintailah sesamamu; berbelas kasihanlah kepada sesamamu dan bersatulah di dalam kebenaran, melainkan diriNya sendiri dijadikan contoh yang mencolok mata tentang semuanya itu.

Mendengar kata kata Polykarpus, prokonsul menjadi berang dan segera menjatuhkan hukuman bakar atas diri Polykarpus. Hukuman ini tidak sedikitpun menggetarkan hati Polykarpus, karena ia tahu bahwa kebenaran ada dipihaknya. Ia bahkan bersyukur peristiwa tragis ini. Berita pembunuhan terhadap diri Polykarpus ini tersebar ke seluruh umat Smyrna.

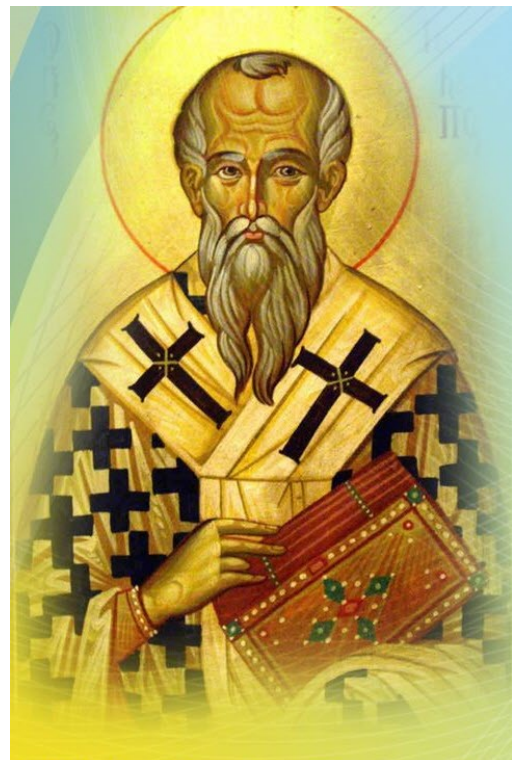
Seluruh umat memang menyesalkan tindakan prokonsul itu, tetapi mereka tidak patah semangat untuk tetap mengimani Kristus. Mereka saling meneguhkan dengan mengedarkan selebaran berikut: Kristus kita sembah karena Dia Putera Allah. Para Martir kita sayangi sebagai murid Kristus karena imannya yang tak terperikan kepada Kristus, Raja dan Tuhan, hingga titik darah penghabisan. Semoga kitapun menjadi kawan dan rekan mereka dalam menanggung semua penderitaan yang ditimpakan kepada kita.

Di atas kubur Polykarpus, mereka menulis: Dirimu kami cintai melebihi berlian, kami sayangi melebihi emas permata, dan kami baringkan tubuhmu yang suci di tempat yang layak bagimu. Di tempat ini ingin kami berkumpul dengan gembira untuk merayakan ulang tahun wafatmu sebagai martir Kristus yang Jaya.

Sumber :

<http://www.imankatolik.or.id/>

“...tidak pernah saya alami Kristus berbuat salah kepadaku. Bagaimana mungkin saya menghujat Raja dan Penyelamatku?”



Kisah Dibalik Penciptaan Lagu Rohani

Beberapa lagu-lagu rohani kadang memiliki berbagai kisah luar biasa dibalik penciptaannya.

Casting Crowns – Oh My Soul

Pada tahun 2015, Mark Hall (vokalis dari Casting Crowns) terkena kanker ginjal. Ketika dia mendengar kabar itu dari dokter, yang terlintas di kepalanya hanyalah kalimat, “kamu akan meninggal.” Mark sangatlah takut dan khawatir oleh karena berita yang baru saja dia dengar. Beberapa hari setelah Mark mendengar kabar tentang kesehatannya itu, dia duduk di depan pianonya dan dia teringat oleh sebuah ayat di Mazmur 43: “Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!” Mark langsung menuangkan isi hatinya dan isi ayat tersebut menjadi sebuah lagu, dan lagu itu adalah Oh My Soul. Mark mengatakan bahwa lagu ini mengingatkannya bahwa:

Tuhan akan tetap menyertainya di dalam setiap langkahnya, dan Tuhan mampu membawanya melalui masa-masa gelap, termasuk masa-masa nya menghadapi kanker.

*Here and now
You can be honest
I won't try to promise that someday it all works out
Cause this is the valley
And even now, He is breathing on your dry bones
And there will be dancing
There will be beauty where beauty was ash and stone
This much I know
Oh, my soul
You are not alone
There's a place where fear has to face the God you know
One more day, He will make a way
Let Him show you how, you can lay this down
Cause you're not alone*

Laura Story - Blessings

Laura menciptakan lagu Blessings oleh karena kejadian buruk yang menimpa suaminya, yang terkena tumor otak. Tentu tumor otak bukan -lah sesuatu yang dapat dikatakan sebagai sebuah berkat. Laura dan suaminya berdoa setiap hari agar tumor otak itu hilang dari kepala suaminya, tetapi entah mengapa Tuhan sepertinya tidak mengabulkan doa mereka. Tetapi di tengah itu semua, Laura merasa Tuhan menyampaikan sebuah pesan kepada -nya “Bagaimana jika berkat-Ku kepadamu ada di tengah-tengah hujan? Bagaimana jika berkat-Ku kepadamu ada di tengah-tengah air mata-mu?” Laura merasa Tuhan sedang mengajarkan dirinya, bahwa terkadang Tuhan memberkati kita dengan tidak memberikan apa yang kita inginkan.

Laura mengatakan bahwa dia masih memiliki banyak pertanyaan akan mengapa penyakit ini harus menimpa suaminya dan mengapa Tuhan menolak untuk menyembuhkan suaminya, tetapi Laura mengatakan bahwa dia sangat yakin ada sebuah berkat tersembunyi di dalam proses menunggu pertolongan Tuhan. Laura percaya bahwa:

hubungan kita dengan Tuhan seringkali bertumbuh ketika kita sedang berjalan di tengah-tengah lembah kekelaman bersamaNya.

*We pray for blessings, we pray for peace
Comfort for family, protection while we sleep
We pray for healing, for prosperity
We pray for Your mighty hand to ease our suffering
And all the while, You hear each spoken need
Yet love us way too much to give us lesser things
Cause what if your blessings come through rain drops
What if Your healing comes through tears
What if a thousand sleepless nights are what it takes to know You're near
What if trials of this life are Your mercies in disguise*

Kisah Dibalik Penciptaan Lagu Rohani Kristen

Mercy Me – Even If

Bart Millard (vokalis dari Mercy Me) mengatakan bahwa lagu Even If tercipta oleh karena pengalamannya dalam menghadapi penyakit yang menimpa anaknya. Anaknya Bart terkena penyakit diabetes type I sejak ia berumur 2 tahun. Oleh karena penyakit itu, sudah lebih dari 37000 kali anaknya harus disuntik agar tetap bertahan hidup, dan setiap 6 bulan sekali anaknya harus dicek ke dokter. Tentu ini bukanlah sebuah keadaan yang menyenangkan bagi Bart dan keluarganya.

Bart dan keluarganya sudah belasan tahun berdoa kepada Tuhan untuk meminta Tuhan agar Ia menyembuhkan anaknya dari penyakit diabetes ini. Tetapi entah mengapa, Tuhan sepertinya tidak mengabulkan doa mereka. Bart mengatakan bahwa dia tahu Tuhan mampu menyembuhkan anaknya, tetapi entah mengapa Tuhan memilih untuk tidak melakukannya.

Tapi Bart mengatakan bahwa hal ini tidak akan membuatnya dan keluarganya meninggalkan Tuhan. Bart mengatakan bahwa dia ingin menjadi seperti Sadrakh, Mesakh, dan Abednego ketika mereka hendak dilemparkan ke perapian oleh Raja Nebukadnezar, mereka mengatakan: “Kami percaya Tuhan kami mampu mengeluarkan kami dari perapian itu, tetapi bahkan jika Dia tidak menyelamatkan kami, kami tetap tidak akan menyembah patung-patungmu!” Bart mengatakan bahwa dia juga ingin memiliki iman yang BAHKAN JIKA (EVEN IF) seperti yang Sadrakh, Mesakh, dan Abednego miliki. Maka itu Bart memutuskan untuk terus memuliakan Tuhan bahkan jika anaknya tidak sembuh dari penyakit diabetesnya.

Bart dan keluarganya percaya bahwa

anaknya akan menjadi seseorang yang mengubah dunia, bahkan jika dia adalah seorang penderita diabetes.

*They say it only takes a little faith
To move a mountain
Well good thing
A little faith is all I have, right now
But God, when You choose
To leave mountains unmovable
Oh give me the strength to be able to sing
It is well with my soul
I know You're able and I know You can
Save through the fire with Your mighty hand
But even if You don't
My hope is You alone
I know the sorrow, and I know the hurt
Would all go away if You'd just say the word
But even if You don't
My hope is You alone*

Sumber naskah:
www.gracedepth.com



INFORMASI

◇ TEMA & PEMBICARA BULAN FEBRUARI 2019

PD PKK ST. YOHANES PENGINJIL

SETIAP SELASA, PKL 19.30 - AULA ST. IGNATIUS LOYOLA

TANGGAL	TEMA	PEMBICARA
05 - Februari	LIBUR	-
12 - Februari	Sukacita dan Kasih dalam Komunitas	Bp. Leonardy
19 - Februari	Masuk Tanah Terjanji	Ibu Rosari Ananta
26 - Februari	Apakah Engkau Mengasihi-Ku	Ibu Lanny Pola

PDOM PKK AMAZING GRACE (AMAGRA)

SABTU, PKL 16.30, AULA ST. IGNATIUS LOYOLA

TANGGAL	TEMA	PEMBICARA
02 - Februari	Apa itu Pelayanan?	Tante Novianti
09 - Februari	Jesus The Good Shepard	Stefan Purnama
16 - Februari	Ekaristi Kaum Muda - Paroki St. Yohanes Penginjil	-
23 - Februari	The Day We Meet - Unika Atmajaya	-

◇ UJUD DOA

1. Untuk kelancaran persiapan & pelaksanaan acara Rekoleksi Tim PD PKK Santo Yohanes Penginjil, pada tanggal 23-24 Februari 2019 bertempat di Wisma Cengkih, Bogor.
2. Mohon agar semua agenda kegiatan PD yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.



◇ INFORMASI

1. Kami mengucapkan selamat datang kepada saudara-saudara yang baru pertama kali hadir di PD PKK St. Yohanes Penginjil.
2. Bagi umat yang memerlukan dukungan doa dapat mengisi formulir yang sudah disediakan, dan dapat juga menghubungi langsung seksi Doa.
3. Para anggota tim PDKK dimohon kehadirannya untuk datang lebih awal sebelum PD dimulai, untuk berdoa bersama.

KALENDER ACARA

PD PKK ST. YOHANES PENGINJIL

Acara : *Rekoleksi Self Image untuk Tim PDPKK St. Yohanes Penginjil*

Waktu : *Sabtu & Minggu, 23-24 Februari 2019*

Tempat : *Wisma Cengkih, Bogor*